

ABSTRAK

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITIES* (TVA)
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI
INDONESIA PERIODE 2007-2008.

Oleh

Erni Oryza S.

Investor yang berinvestasi di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi yang beredar untuk mengoptimalkan *return* yang diperolehnya.. Pemecahan saham (*stock split*) merupakan salah satu *Corporate action* yang sangat penting bagi keputusan investasi karena pengumuman *stock split* merupakan informasi financial bagi investor yang akan menyebabkan pasar modal bereaksi atas pengumuman tersebut. Reaksi pasar atas informasi ini dapat dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activities* (TVA). Jika pengumuman *stock split* menimbulkan *abnormal return* yang positif dan signifikan dan adanya TVA yang meningkat dan signifikan maka pengumuman tersebut mempunyai kandungan informatif (*information contend*) yang memberikan sinyal positif kepada investor.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* selama periode 2007-2008 dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Trading volume activities* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* selama periode 2007-2008. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui signifikansi rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *Trading volume activities* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* selama periode peristiwa. Untuk tujuan tersebut maka dilakukan studi peristiwa (*event study*). Hipotesis yang diajukan adalah H_{a1} : terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada periode 2007-2008 dan H_{a2} : terdapat perbedaan signifikan *trading volume activities* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* pada periode 2007-2008. sampel yang digunakan adalah saham-saham emiten yang melakukan *stock split* pada periode 2007-2008 yang sudah memenuhi asumsi-asumsi yang diajukan penulis yang menghasilkan 12 emiten dengan periode pengamatan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah *stock split*.

Dengan menggunakan *market adjusted model* untuk menghitung *abnormal return*, hasil penelitian ini secara agregat pada $\alpha = 0,05$ baik menggunakan uji beda dua rata-rata dan regresi dengan *dummy variable*, menunjukkan hasil yang sama bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* dan tidak terdapat rata-rata *abnormal return* yang positif dan signifikan. Untuk *trading volume activities* (TVA) dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dan regresi dengan *dummy variable* pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan *trading volume activities* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* dan terjadi penurunan yang

signifikan *trading volume activities* (TVA) sesudah *stock split*, sehingga *trading volume activities* (TVA) sebelum *stock split* lebih besar dibandingkan *trading volume activities* (TVA) sesudah *stock split*. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa kebijakan *stock split* tidak memberikan sinyal yang positif kepada investor. Hal ini terlihat dari adanya *abnormal return* yang negatif dan tidak signifikan dan penurunan *trading volume activities* yang signifikan sesudah dilakukannya kebijakan *stock split*. Selain itu dari hasil penelitian mengindikasikan bahwa pasar sudah mengarah ke bentuk efisiensi setengah kuat secara informasi yang dibuktikan dengan tidak adanya AAR positif dan signifikan dan juga tidak membuktikan akan *Trading Range Thoery* yang menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.